

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta.
2. Hasil persamaan regresi yang diperoleh dari dua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan sekolah, maka semakin tinggi motivasi berprestasi, begitu sebaliknya semakin rendah lingkungan sekolah maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa.
3. Lingkungan sekolah dipengaruhi oleh lingkungan fisik sekolah seperti lokasi sekolah, sarana prasarana, keamanan, ketertiban, transportasi, kenyamanan, kesejukan. Selain itu lingkungan sosial sekolah dipengaruhi oleh sikap dan tingkah laku individu, hubungan sosial siswa dengan siswa, hubungan sosial siswa dengan guru, hubungan sosial siswa dengan warga sekolah dan keorganisasian.

Dengan faktor dominan dalam lingkungan sekolah yaitu lingkungan fisik dan tidak dominan yaitu lingkungan sosial.

4. Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tanggung jawab atas segala perbuatan, mencari umpan balik atas setiap perbuatan, berorientasi masa depan, standar keunggulan dan berani mengambil resiko. Dengan faktor dominan yaitu berorientasi masa depan dan faktor tidak dominan yaitu standar keunggulan.
5. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah hanya memiliki prosentase yang kecil dalam hubungannya dengan motivasi berprestasi. Hal ini dapat disimpulkan terdapat faktor lain yang jauh lebih besar dalam hubungannya dengan motivasi berprestasi.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Semakin baik kualitas lingkungan sekolah semakin tinggi motivasi berprestasi, sebaliknya semakin rendah kualitas lingkungan sekolah maka semakin rendah motivasi berprestasi. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.
2. Lingkungan sosial sekolah yang baik akan memotivasi siswa untuk berprestasi, seperti sikap dan tingkah laku siswa yang baik, hubungan yang baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan warga sekolah dan kegiatan organisasi yang diadakan di

sekolah. Dari hasil penelitian terlihat lingkungan sosial sekolah yang kurang baik yang menyebabkan motivasi berprestasi rendah. Sikap dan tingkah laku siswa terhadap lingkungan sekitar sekolah yang kurang baik, hubungan siswa dengan siswa yang kurang baik, hubungan siswa dengan guru yang tidak komunikatif, hubungan siswa dengan warga sekolah yang kurang baik dan kegiatan organisasi yang kurang optimal akan memicu motivasi berprestasi menjadi rendah.

3. Keinginan siswa untuk menjadi unggul yang merupakan faktor pembentuk dari motivasi berprestasi siswa menjadi faktor terendah dalam penelitian ini. Hal ini dapat disimpulkan siswa tidak berupaya untuk menjadi unggul dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga membuat motivasi berprestasi menjadi rendah.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu

1. Bagi sekolah yaitu sekolah dapat menciptakan hubungan siswa dengan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan warga sekolah diharapkan dapat berjalan dengan baik. Misalnya bila ada siswa akan mengikuti perlombaan maka sekolah harus memberikan guru pembimbing yang selalu mengarahkan agar siswa termotivasi untuk mencapai kemenangan.

2. Bagi Kepala Sekolah, yaitu peran kepala sekolah selaku pimpinan sekolah diharapkan terus memberikan siswa motivasi untuk terus berprestasi baik dibidang akademik dan non akademik agar menjadi bekal di masa yang akan depan dan dapat mengharumkan nama sekolah.
3. Bagi siswa yaitu diharapkan untuk dapat berbuat baik terhadap lingkungan sekitar sekolah dengan menjaga lingkungan fisik sekolah dan hubungan yang harmonis terhadap warga sekolah agar terus termotivasi untuk berprestasi.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel-variabel lain seperti gaya belajar, kemampuan intelektual, lingkungan keluarga dsb, karena lingkungan sekolah bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Selain itu disarankan pula untuk mengambil sampel dan populasi yang lebih luas lagi.